

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada PD Karunia Plastik maka peneliti mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- Internal auditing pada PD Karunia Plastik memiliki peran yang cukup baik terhadap tingkat kolektibilitas piutang usaha dimana menurut hasil kuesioner yang diisi oleh auditor internal perusahaan menunjukkan hasil sebesar 72%. Hasil ini didapat dengan memperhatikan:

Peranan Auditor Internal

1. Independensi yang terdiri dari:
 - Status organisasi
 - Objektivitas
2. Kemampuan Profesional
3. Lingkup pekerjaan
4. Pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan yang terdiri atas:
 - Perencanaan
 - Pengujian dan pengevaluasian
 - Penyampaian hasil
 - Tindak Lanjut

- PD Karunia Plastik memiliki tingkat kolektibilitas piutang usaha yang sangat baik, karena berdasarkan dari hasil kuesioner yang diisi oleh auditor internal pada PD Karunia Plastik menunjukkan hasil sebesar 75%. Hasil ini didapat dengan memperhatikan beberapa dimensi yang terlibat antara lain:

1. Pemeriksaan umur piutang
2. Tujuan audit terkait saldo piutang usaha.

Setelah melakukan perhitungan diatas dapat diketahui bahwa pengaruh internal auditing (pemeriksaan internal) hanya sebesar 48% terhadap tingkat kolektibilitas piutang usaha, sehingga peranan internal auditing dinyatakan kurang berperan terhadap tingkat kolektibilitas piutang usaha.

Faktor-faktor yang menunjang diterimanya hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pemeriksaan internal yang dilakukan oleh bagian internal audit dapat dikatakan memadai, hal ini dikarenakan :
 1. Independensi dan kompetensi bagian internal audit.
 2. Dalam melaksanakan tugasnya bagian internal audit berpedoman pada Standar Profesi Pengawasan Intern (SPPI).
 3. Dalam pelaksanaan pemeriksaan, bagian internal audit membentuk tim yang terdiri dari:
 - (i) Penanggung jawab pemeriksaan
 - (ii) Koordinator / pengawas pemeriksaan

- (iii) Ketua tim pemeriksa
 - (iv) Anggota tim pemeriksa
4. Pelaksanaan pemeriksaan dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pelaporan hasil pemeriksaan, tindak lanjut hasil pemeriksaan dan laporan tindak lanjut hasil pemeriksaan.

Namun tetap terdapat kelemahan dari bagian internal audit, yaitu:

- a. Fungsi *Internal Auditing* hanya difokuskan kepada penelitian secara administrasi dan tidak kepada teknis operasional di lapangan.
 - b. Fungsi pemeriksaan di lapangan berada pada fungsi pengawasan piutang sedangkan *internal auditor* hanya memeriksa prosedur yang telah dijalankan oleh fungsi tersebut.
 - c. Kurangnya jumlah staf yang ada dalam bagian internal audit sebanyak 2 sampai 3 orang.
 - d. Fungsi penagihan kurang memiliki kemampuan berkomunikasi dalam melaksanakan tugasnya.
 - e. Tidak adanya sistem intensif bagi petugas yang berhasil menagih piutang usaha. Karena dengan diberi tips otomatis akan menambah semangat kinerja petugas tersebut.
2. Tingkat kolektibilitas piutang usaha selama 5 semester terakhir pada PD Karunia Plastik selama kurun waktu Januari 2006-Juni 2008 mengalami penurunan, hal ini dikarenakan:

- a. Rasio yang tidak seimbang antara petugas dan pelanggan
- b. Piutang usaha belum diklasifikasikan dengan baik dan tidak ada prioritas untuk memungut piutang.
- c. Kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki sehingga kegiatan operasional penagihan kepada pelanggan menjadi kurang aktif.
- d. Kurang tegasnya sanksi yang diberikan kepada para pelanggan, terutama kalangan industri.
- e. Tekanan ekonomi (*economic pressure*)

3. Setelah melakukan analisis dapat disimpulkan bahwa *internal auditing* berperan positif dalam menunjang tingkat kolektibilitas piutang usaha. faktor lain yang mempengaruhi tingkat kolektibilitas piutang usaha adalah:

- a. Seberapa besar keinginan pelanggan untuk membayar kewajibannya
- b. Karena adanya tekanan ekonomi yang besar seperti:
 - Terjadinya krisis global seperti yang sedang terjadi sekarang ini
 - Tingginya tingkat suku bunga
 - Naik turunnya nilai tukar mata uang asing terhadap rupiah.

5.2 Saran

Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan diatas, peneliti akan memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Fungsi *internal auditing* sebaiknya ditingkatkan tidak hanya difokuskan kepada pemeriksaan administrasi tetapi kepada pemeriksaan lapangan juga
2. Perlu adanya upaya-upaya yang serius dari internal auditing dalam meningkatkan piutang usaha.
3. Sebaiknya para petugas penagihan diberi pelatihan yang memadai agar dapat berkomunikasi dengan baik.
4. Sebaiknya direksi mengeluarkan kebijakan tentang insentif atas keberhasilan penagihan kepada petugas penagih piutang tidak tertagih.
5. Sebaiknya diadakan penambahan 5 orang petugas dengan tenaga kontrak (*outsourcing*), melakukan pengklasifikasian piutang berdasarkan golongan beserta jumlah tagihannya, menambah sarana dan prasarana yang tersedia, mempertegas sanksi kepada para pelanggan yang tidak taat pada aturan seperti pemutusan sementara atau pemutusan total sebagai klien, dan memperketat penerimaan / pemilihan untuk calon pelanggan baru.